



DAFTAR ISI

TESIS	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terkait Kecelakaan pada Angkutan Penumpang	5
2.1.1 Faktor Manusia	5
2.1.2 Faktor Kendaraan	6
2.1.3 Faktor Jalan dan Lingkungan	7
2.1.4 Karakteristik Kecelakaan	8
2.2 Upaya Menciptakan Bus Pariwisata yang Aman	9
2.2.1 Kebijakan Keselamatan Perusahaan	9
2.2.2 Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Terkait Keselamatan Angkutan	10
2.2.3 Teknologi dan Strategi Keselamatan	10
2.3 Standar Keselamatan Angkutan Umum dan Implementasinya	11
2.4 Kebaruan penelitian	12
BAB III LANDASAN TEORI	17
3.1 Pengertian Transportasi	17
3.2 Pengertian Angkutan Pariwisata	17
3.3 Kecelakaan Lalu Lintas pada Angkutan Penumpang	20
3.4 Keselamatan Angkutan Penumpang	21
3.5 Karakteristik Kecelakaan	22
3.6 Standar Keselamatan Bus Pariwisata di Indonesia	23
3.7 Standar Keselamatan Bus Pariwisata Internasional	30
3.7.1 Uni Eropa	30
3.7.2 Amerika Serikat	36
3.8 <i>Human Factor Analysis and Classification Systems (HFACS)</i>	40
3.8.1 <i>Unsafe Acts</i>	42
3.8.2 <i>Preconditions of Unsafe Acts</i>	43
3.8.3 <i>Unsafe Supervision</i>	44
3.8.4 <i>Organizational Influences</i>	44
3.9 SWOT (<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>)	45



BAB IV METODE PENELITIAN	46
4.1 Lokasi Penelitian.....	46
4.2 Prosedur Penelitian.....	46
4.3 Data Penelitian	48
4.3.1 Pengumpulan Data Primer	48
4.3.2 Pengumpulan Data Sekunder	50
4.3.3 Alat atau Instrumen Penelitian.	50
4.4 Metode Analisis Data.....	51
4.4.1 Analisis Karakteristik Kecelakaan	51
4.4.2 Analisis Standar Bus Pariwisata.....	52
4.4.3 Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Manusia	53
4.4.4 Analisis SWOT	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
5.1 Pengelompokan Data Kecelakaan.....	58
5.2 Karakteristik Kecelakaan Bus Pariwisata	59
5.2.1 Kecelakaan per Tahun dan Tingkat Keparahan	60
5.2.2 Pengemudi dan Penumpang dalam Kecelakaan Bus Pariwisata (<i>Who</i>)	65
5.2.3 Tipe Kecelakaan dan Kondisi Kendaraan (<i>What</i>).....	67
5.2.4 Waktu Kejadian kecelakaan (<i>When</i>)	71
5.2.5 Lokasi Kejadian Kecelakaan (<i>Where</i>).....	73
5.2.6 Faktor Penyebab Fatalitas pada Kecelakaan Bus Pariwisata	76
5.3 Faktor Penyebab Kecelakaan yang Berkaitan dengan Manusia dan Kendaraan.....	79
5.3.1 <i>Human Factor Analysis and Classification System</i> (HFACS).....	79
5.3.2 Standar Keselamatan Bus Pariwisata	99
5.4 Rekomendasi untuk Meningkatkan Keselamatan	125
5.4.1 Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>).....	125
5.4.2 Matriks EFAS (<i>External Factor Analysis Summary</i>).....	128
5.4.3 Kuadran SWOT.....	129
5.4.4 Matriks SWOT	130
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	137
6.1 Kesimpulan	137
6.2 Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	146



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Pariwisata	24
Tabel 4. 1 Kebutuhan Data Primer.....	49
Tabel 4. 2 Kebutuhan Data Sekunder	50
Tabel 4. 3 Indikator Klasifikasi <i>Kriteria Unsafe Acts</i>	55
Tabel 5. 1 Contoh Data Kecelakaan Bus Pariwisata.....	58
Tabel 5. 2 Data Kejadian dan Korban dan Bus Pariwisata 2020-2024*	62
Tabel 5. 3 Indikator klasifikasi kriteria <i>unsafe acts</i>	80
Tabel 5. 4 Indikator klasifikasi kriteria <i>Preconditions of unsafe acts</i>	81
Tabel 5. 5 Indikator klasifikasi kriteria <i>unsafe supervision</i>	82
Tabel 5. 6 Indikator klasifikasi kriteria <i>Organizational Influences</i>	83
Tabel 5. 7 Kerangka kriteria <i>unsafe acts</i>	85
Tabel 5. 8 Hasil pembobotan kriteria <i>unsafe acts</i>	85
Tabel 5. 9 Kerangka kriteria precondition <i>unsafe acts</i>	87
Tabel 5. 10 Hasil pembobotan kriteria precondition <i>unsafe acts</i>	88
Tabel 5. 11 Kerangka kriteria <i>unsafe supervision</i>	89
Tabel 5. 12 Hasil pembobotan kriteria <i>unsafe supervisions</i>	90
Tabel 5. 13 Kerangka kriteria <i>organizational Influences</i>	91
Tabel 5. 14 Hasil pembobotan kriteria <i>organizational influences</i>	92
Tabel 5. 15 Hasil pembobotan seluruh faktor penyebab kecelakaan bus pariwisata	95
Tabel 5. 16 Aspek/kriteria penilaian prioritas penerapan standar UNECE pada bus.....	100
Tabel 5. 17 Perbandingan regulasi Pengikat sabuk pengaman (<i>Safety-belt anchorages</i>)	106
Tabel 5. 18 Perbandingan regulasi Sabuk pengaman (<i>Safety-belts</i>)	107
Tabel 5. 19 Kekuatan struktur/uji guling (<i>Strength of superstructure for buses</i>)	108
Tabel 5. 20 Kekuatan tempat duduk dan penahannya.....	109
Tabel 5. 21 Perekam data kecelakaan (<i>Event Data Recorders</i>)	110
Tabel 5. 22 Uji tubruk depan (<i>Frontal crash test</i>)	111
Tabel 5. 23 Stabilitas bus (<i>Bus stability</i>).....	112
Tabel 5. 24 Pelindung belakang (<i>Rear impact guards</i>).....	113
Tabel 5. 25 Kompetensi pengemudi (<i>Driver competence</i>)	114
Tabel 5. 26 Waktu kerja dan istirahat pengemudi (<i>Driver working time and rest periods</i>).....	115
Tabel 5. 27 Ringkasan komparatif standar keselamatan pada bus	116
Tabel 5. 28. Rencana Implementasi Standar Keselamatan Bus Berdasarkan UNECE R	119
Tabel 5. 29. Rencana Penerapan Standar Bus di Indonesia Berdasarkan Jenis UNECE R	122
Tabel 5. 30 Analisis Matriks IFAS	127
Tabel 5. 31 Analisis Matriks EFAS	128
Tabel 5. 32 Matriks SWOT.....	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Ukuran Tulisan dan Identitas Kendaraan Angkutan Pariwisata.....	20
Gambar 3. 2 Kerangka Swiss Cheese Model	41
Gambar 3. 3 Kerangka HFACS	42
Gambar 4. 1 Bagan Alir Penelitian	47
Gambar 5. 1 Kecelakaan lalu lintas tahun 2021-2024*	60
Gambar 5. 2 Jumlah kejadian dan korban kecelakaan bus AKAP/AKDP	61
Gambar 5. 3 Kecelakaan melibatkan Bus Pariwisata Tahun 2020-2024*	62
Gambar 5. 4 Rasio fatalitas terhadap jumlah kecelakaan bus tahun 2020-2024*	63
Gambar 5. 5 Jumlah kejadian kecelakaan bus pariwisata tahun 2020-2025	64
Gambar 5. 6 Jumlah kejadian dan korban kecelakaan bus pariwisata tahun 2020-2025	64
Gambar 5. 7 Tujuan perjalanan bus pariwisata yang terlibat kecelakaan	65
Gambar 5. 8 Tujuan perjalanan keseluruhan bus pariwisata yang terlibat kecelakaan.....	66
Gambar 5. 9 Usia pengemudi bus pariwisata yang terlibat kecelakaan	66
Gambar 5. 10 Tipe kecelakaan bus pariwisata tahun 2020-2025.....	67
Gambar 5. 11 Tipe kecelakaan bus pariwisata tahun 2020-2025.....	68
Gambar 5. 12 Proporsi tahun produksi bus pariwisata.....	69
Gambar 5. 13 Proporsi daya angkut dengan kapasitas penumpang	69
Gambar 5. 14 Persentase dokumen angkutan pariwisata	70
Gambar 5. 15 Waktu terjadinya kecelakaan bus pariwisata per tahun.....	71
Gambar 5. 16 Persentase waktu terjadinya kecelakaan.....	71
Gambar 5. 17 Persentase hari terjadinya kecelakaan bus pariwisata	72
Gambar 5. 18 Lokasi terjadinya kecelakaan bus pariwisata	73
Gambar 5. 19 Persentase lokasi terjadinya kecelakaan bus pariwisata tahun 2020-2025.....	74
Gambar 5. 20 Kondisi cuaca saat terjadinya kecelakaan bus pariwisata	75
Gambar 5. 21 Persentase cuaca saat terjadinya kecelakaan secara keseluruhan	75
Gambar 5. 22 Persentase kondisi jalan saat terjadinya kecelakaan bus pariwisata.....	76
Gambar 5. 23 Faktor penyebab kecelakaan bus pariwisata	76
Gambar 5. 24 Persentase faktor penyebab kecelakaan bus pariwisata tahun 2020-2025	77
Gambar 5. 25 Persentase faktor penyebab fatalitas pada korban kecelakaan	78
Gambar 5. 26 Grafik hasil klasifikasi kriteria HFACS Kecelakaan Bus Pariwisata	93
Gambar 5. 27 Diagram spider hasil pembobotan HFACS	96
Gambar 5. 28 Interaksi antar kategori HFACS.....	97
Gambar 5. 29 Responden yang memberikan penilaian prioritas aspek yang dinilai.....	101
Gambar 5. 30 Diagram Kuadran SWOT.....	129



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Kecelakaan Bus Pariwisata Tahun 2020-2025.....	146
Lampiran 2. Contoh Jadwal Perjalanan Bus Pariwisata.....	150
Lampiran 3. Dokumentasi Pengamatan Kondisi Bus Pariwisata.....	151
Lampiran 4. Contoh Klasifikasi kriteria <i>Unsafe Acts</i> dan <i>Preconditions of Unsafe Act</i>	152
Lampiran 5. Contoh Klasifikasi kriteria <i>Unsafe Supervision</i> dan <i>Organizational Influences</i> ..	153
Lampiran 6. Contoh Penghitungan <i>Kriteria Unsafe Acts</i> dan <i>Precondition Unsafe Acts</i>	154
Lampiran 7. Contoh Penghitungan <i>Unsafe Supervision</i> dan <i>Organizational Influences</i>	155